

PENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DENGAN TEKNIK BIMBINGAN *SELF CONTRACTING* AND *SELF REINFORCEMENT*

Endang Sri Yanuati¹

Abstract: *The objective of the study was to improve students' learning achievement to complete the Accounting cycle at service companies through the guidance techniques of self- contracting and self reinforcement on the 1st semester students of XI PE 3class in SMK Negeri 1 Pemalang in the academic year of 2011/2012. The previous assessments of students' learning results in completing the Accounting Cycle for service companies showed low average, it was only 65.40, whereas the minimum score was 75. The low achievement could be initiated by students' low motivation and activities. They were reluctant to study because of the domination of lecturing method. Thus, it was needed a more appropriate method to develop the exemplary, to give motivation, and also to give opportunity for students to be optimal in learning. The learning process through the guidance technique of self- contracting and self reinforcement could increase the students' achievement with the average of daily score was 75.98, it was higher than the KKM (minimum score) and the students' completeness was 77.50% which increased about 32.50%*

Keywords: *Achievement, The Accounting Cycle of Service Companies, The Guidance Technique of Self Contracting and Self Reinforcement*

PENDAHULUAN

Penurunan kemampuan belajar siswa tentu akan berakibat sangat serius, bagi diri siswa di masa mendatang. Pada Kelas XI PE 3 semester I tahun pelajaran 2011/2012 terdapat materi menyelesaikan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Perusahaan jasa merupakan perusahaan yang kegiatannya menyediakan berbagai pelayanan jasa. Siklus Akuntansi terdiri dari 3 tahap, yaitu: tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran, dan tahap pelaporan. Melalui prosedur siklus akuntansi perusahaan jasa perlu adanya pengetahuan, keterampilan, serta perlu memahami secara sistematis. Agar siswa tidak bosan dan jenuh dalam mempelajari materi siklus akuntansi perusahaan jasa, maka guru perlu menguasai berbagai kemampuan mengajar, dan menggunakan metode pembelajaran variatif dan atraktif dan dapat menyenangkan siswa.

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas maka perumusan masalah yang diajukan adalah apakah dengan *Teknik Bimbingan Self Contracting and Self Reinforcement* dapat meningkatkan prestasi belajar Menyelesaikan Siklus Akuntansi siswa kelas XI PE 3 Semester I SMK Negeri 1 Pemalang tahun pelajaran 2011/2012.

¹ Guru SMK N 1 Pemalang

Hasil Belajar

Menurut James O. Whittaker dalam Ahmadi dan Supriyono (1991) “belajar adalah sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan/ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru. Indikator keberhasilan belajar siswa antara lain: kemampuan motivasi belajar dan upaya meningkatkan prestasi belajar, serta melaksanakan teknik bimbingan *self contracting and self reinforcement*.

Sedangkan hasil belajar siswa merupakan tolok ukur keberhasilan proses belajar. Surakhmad (1982) mengemukakan bahwa hasil belajar siswa bagi kebanyakan orang berarti dari hasil ulangan. Berdasarkan penilaian sebelumnya hasil belajar materi menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa kelas XI PE 3 semester I SMK Negeri 1 Pemalang yaitu rata-rata=65.40, sedangkan KKM yaitu 75.

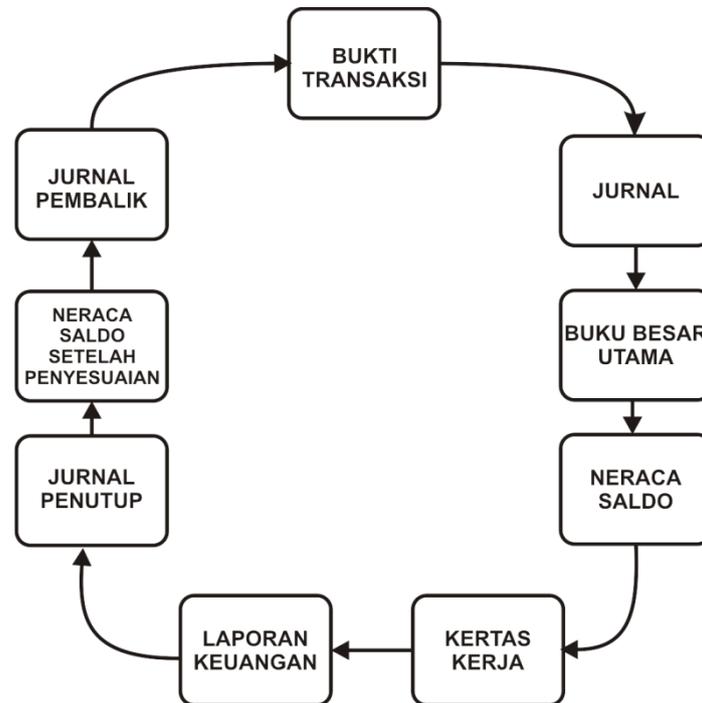
Rendahnya hasil belajar tersebut diduga karena aktivitas dan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran masih rendah akibat dominasi metode ceramah sehingga dalam hal ini diperlukan metode yang lebih tepat untuk mengembangkan keteladanan, memberikan motivasi, serta kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk maju dan berprestasi yang optimal.

Kenyataan di kelas tidak sesuai dengan indikator keberhasilan siswa. Siswa mengalami kesulitan/hambatan dalam memperoleh hasil belajar yang optimal. Terjadinya kesulitan/kegagalan tersebut disebabkan oleh antara lain: 1) pembelajaran masih menggunakan metode konvensional dan pembelajaran masih bersifat transformasi, kini sudah saatnya menuju pembelajaran inovatif dengan paradigma baru yang sangat diharapkan oleh siswa. 2) Minimnya ketrampilan guru dalam menyediakan media/alat peraga/sumber belajar dan sejenisnya yang dibutuhkan oleh setiap siswa.

Apabila kenyataan pembelajaran yang demikian itu terus berlangsung tanpa adanya upaya perbaikan, maka jelas akan merugikan baik guru, siswa/sekolah. Berdasarkan uraian di atas maka perumusan masalah yang diajukan adalah apakah dengan pelayanan teknik bimbingan *self contracting and self reinforcement* dapat meningkatkan prestasi belajar menyelesaikan siklus akuntansi siswa kelas XI PE 3 semester I SMK Negeri 1 Pemalang tahun pelajaran 2011/2012.

Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

Perusahaan Jasa adalah Perusahaan yang bergerak dalam penyediaan jasa atau menjual jasa. Contoh perusahaan jasa meliputi: (a) Usaha Salon, (b) Bengkel Motor/Mobil, (c) Jasa Laundry, (d) Perusahaan Angkutan, (e) Jasa Pengacara, (f) Konsultan Pajak, Akuntan, Arsitektur. Siklus akuntansi perusahaan jasa diawali dari terjadinya (1) transaksi, dengan tindak lanjut menganalisis bukti transaksi, (2) mencatat ke dalam Jurnal Umum, (3) mengelompokkan ke dalam buku besar, (4) merangkum ke dalam neraca saldo, (5) mengikhtisarkan ke dalam kertas kerja, (6) menyajikan ke dalam Laporan Keuangan (Laba-Rugi, Lap. Perubahan Modal, Neraca).



Informasi Akuntansi yang tersaji dalam Laporan Keuangan sangat berguna bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan perusahaan. Dan siklus akuntansi selalu berulang setiap periode selama Perusahaan masih beroperasi secara aktif.

Self Contracting dan Self Reinforcement

Self contracting terdiri atas dua kata yaitu *the self* dan *contracting*. *The self* berarti individu atau diri sendiri (Purwanto, 2010), sedangkan *contracting* adalah perjanjian. Jadi dapat diartikan bahwa *self contracting* adalah perjanjian diri sendiri. Kontrak yang dimaksud perjanjian atau kesepakatan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru, yang secara sederhana merupakan bentuk normal strategi perubahan sehingga siswa mengetahui apa yang diharapkan dan guru mengetahui secara pasti apa yang harus dikerjakan.

Menurut Sartain dalam Purwanto (2010), *self reinforcement* dapat diartikan sebagai penguatan pada diri sendiri. Penguatan merupakan unsur penting yang mempengaruhi perbuatan belajar dan juga dapat dikatakan sesuatu yang bisa memacu siswa untuk lebih giat belajar, yang dapat diwujudkan dalam bentuk pujian atau hadiah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pemalang, dalam dua siklus, dengan perincian: siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI PE 3 SMK Negeri 1 Pemalang, semester 1 tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah 40 siswa. Analisis data dilakukan secara deskriptif komperatif yaitu membandingkan nilai awal, hasil yang dicapai dengan target. Validasi data pada penelitian ini menggunakan triangulasi yaitu

data yang diperoleh dari analisis nilai awal dan nilai setiap siklusnya untuk dicek kebenarannya. Alur penelitian tindakan kelas terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan melalui dua siklus yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kemampuan materi menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa masih sangat rendah pada tahap pra siklus, siswa yang memperoleh nilai sama atau lebih tinggi dari KKM 75 baru mencapai 45% atau 18 siswa dari 40 jumlah siswa di kelas XI PE 3 SMK Negeri 1 Pemalang, sedangkan batas KKM 75. Siswa yang masih berada di bawah KKM mencapai 55% atau 22 siswa dari 40 jumlah siswa. Berdasarkan hasil pengamatan dari observer, kegiatan diskusi siswa siklus 1 diperoleh nilai sangat terampil sebanyak 3 orang, terampil sebanyak 8 orang, cukup terampil sebanyak 5 orang, kurang terampil sebanyak 2 orang. Dengan rata-rata 2,67. Pada komponen keberanian siswa dalam diskusi mendapat nilai 2,55. Pada komponen keaktifan mendapat nilai rata-rata 2,60. Pada komponen aktif dalam kerja kelompok maka siswa mendapat nilai rata-rata 2,65. Dalam teknik bimbingan *self contracting and self reinforcement* nilai 2,60. Sedangkan suasana kelas rata-rata mendapat nilai 2,78. Hasil tes ulangan harian pada siklus 1 adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi Hasil Ulangan Harian Siklus 1

No	Kelas Interval	Frekuensi		
		F	%	Keterangan
1	81 – 85	3	7,50	Tuntas
2	76 – 80	13	32,50	Tuntas
3	71 – 75	8	20	Tuntas
4	66 – 70	6	15	Belum Tuntas
5	61 – 65	3	7,50	Belum Tuntas
6	56 – 60	4	10	Belum Tuntas
7	51 – 55	2	5	Belum Tuntas
8	45 – 50	1	2,50	Belum Tuntas
		40	100	

Hasil pengamatan kinerja guru tampak pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Pengamatan Kinerja Guru

NO	Aspek yang Diamati	Skor Liptan	Skor Maksimum
1	Apersepsi	25	30
2	Kegiatan inti		
	a. Eksplorasi	10	15
	b. Elaborasi	18	25
	c. Konfirmasi	8	15
3	Penutup	4	5
	Jumlah Skor	65	90

Refleksi penelitian siklus 1 yaitu, rata-rata nilai hasil pengamatan pada siswa saat berdiskusi cukup baik. Berdasarkan angket rata-rata siswa merasa cukup senang dengan hasil ulangan 72,60.

Pada pelaksanaan tindakan siklus 2, peneliti membagi kelompok dengan pertimbangan hasil siklus 1 yang mendapat nilai baik ditempatkan pada kelompok masing-masing minimal 1 siswa sehingga pada pelaksanaan tindakan siklus 2 di setiap kelompok ada siswa yang terampil. Hasil pengamatan kegiatan diskusi siswa pada komponen keberanian siswa dalam diskusi mendapat nilai 3,0. Pada komponen keaktifan dalam menjawab maupun bertanya mendapat nilai 3,10. Pada komponen aktif dalam kerja kelompok maka siswa mendapat nilai rata-rata 3,20. Dalam teknik bimbingan *self contracting and self reinforcement* nilai 3,10. Suasana kelas rata-rata mendapat nilai 3,15. Hasil tes ulangan harian pada siklus 2 tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 3. Distribusi Hasil Ulangan Harian Siklus 2

No	Kelas Interval	Frekuensi		
		F	%	Ket.
1	81 – 85	5	12,50	Tuntas
2	76 – 80	23	57,50	Tuntas
3	71 – 75	3	7,50	Tuntas
4	66 – 70	4	10	Belum Tuntas
5	61 – 65	1	2,50	Belum Tuntas
6	56 – 60	2	5	Belum Tuntas
7	51 – 55	1	2,50	Belum Tuntas
8	45 – 50	1	2,50	Belum Tuntas
		40	100	

Hasil pengamatan kinerja guru tersaji dalam tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Pengamatan Kinerja Guru

NO	Aspek yang diamati	Skor liputan	Skor maksimum
1	Apersepsi	30	35
2	Kegiatan inti		
	a. Eksplorasi	10	15
	b. Elaborasi	22	25
	c. Konfirmasi	18	15
3	Penutup	5	5
	Jumlah Skor	85	95

Refleksi hasil pengamatan dan hasil ulangan harian siklus dua yaitu rata-rata nilai hasil pengamatan pada siswa kegiatan diskusi adalah baik. Sedangkan rata-rata hasil ulangan siklus 2 yaitu 75,98, dan siswa merasa bahwa dengan teknik bimbingan *self contracting and self reinforcement* dapat membuat mereka sangat senang.

Hasil penelitian di atas dapat dijadikan dasar bahwa apabila siswa dalam belajar ada motivasi, dan tertarik pada media pembelajaran maka prestasi belajar akan meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti di kelas XI PE 3 SMK Negeri 1 Pemalang, menemukan peningkatan hasil belajar siswa yaitu dari pra siklus rata-rata

nilai hasil ulangan 65,40 ketuntasan 45%. Pada siklus 1 rata-rata nilai hasil ulangan 72,60 ketuntasan 60%. Sedangkan pada siklus 2 rata-rata nilai hasil ulangan 75,98, dengan ketuntasan 77,50%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang didapat yaitu:

1. Teknik bimbingan *self contracting and self reinforcement* dapat meningkatkan prestasi belajar siklus akuntansi perusahaan jasa, semula siswa mendapat hasil ulangan dibawah KKM yaitu 65,40 dan yang tuntas belajar baru mencapai 45%, meningkat menjadi 75,98, dan siswa tuntas belajar 77,50%, meningkat 32,50%.
2. Teknik bimbingan *self contracting and self reinforcement* dapat meningkatkan keaktifan siswa semula 47,50% pada siklus 1 dan pada siklus 2 diperoleh 82,50% yang berani aktif dalam diskusi naik 35%.
3. Pembelajaran melalui teknik bimbingan *self contracting and self reinforcement* dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar serta siswa merasa senang dan tertarik. Hal ini terlihat adanya peningkatan pada siklus 1 hanya 50% siswa, sedangkan siklus 2 diperoleh 85% siswa yang merasa senang dan tertarik sehingga meningkat 35%.

Saran yang diajukan yaitu agar para guru khususnya guru mata pelajaran produktif penjualan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dapat menggunakan hasil penelitian sebagai referensi. Selain itu guru mata pelajaran mencoba mengembangkan profesinya melalui pengembangan proses pembelajaran dengan melakukan penelitian tindakan kelas sebagai bahan acuan pembelajaran berikutnya. Pihak sekolah juga diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana guna melaksanakan penelitian tindakan kelas selanjutnya.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Purwanto, Ngilim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Surakhmad, Winarno, 1982. *Pengantar Ilmiah*. Bandung Tarsito
- Sutrisno, Suherman, 2007. *Proses Administrasi Transaksi*. Yudhistira Anggota Ikapi, Ghalia Indonesia.